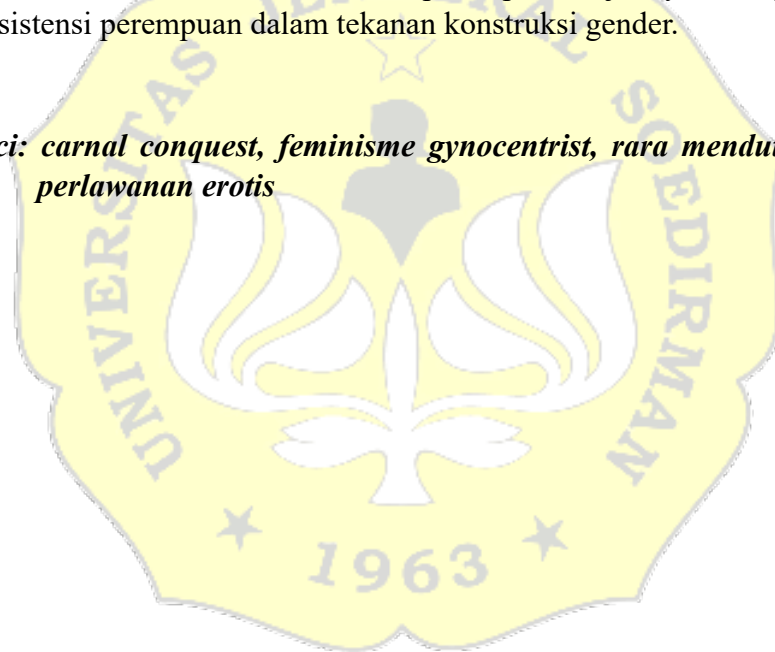


Abstrak

Artikel hasil penelitian ini bertujuan untuk menelaah motif-motif carnal conquest dalam gerakan feminisme gynocentrist, terkhusus pada perlawanan erotis perempuan Jawa terhadap kekuasaan patriarki Kerajaan Mataram dalam Trilogi Rara Mendut. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan hermeneutika dalam bingkai perspektif pascastrukturalis dan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian ini mengungkapkan, adanya aksi-aksi erotis Rara Mendut yang mengacu pada gerakan carnal conquest di mana gerakan tersebut tidak memposisikan laki-laki pada ranah yang lebih rendah dari perempuan, tetapi justru memanfaatkan kekuatan dan kekhasannya dalam segala sesuatu yang kontradiktif, mampu bertendensi menjadi suatu hal yang buruk. Artikel mengenai Trilogi Rara Mendut ini mengungkapkan, bahwa cara-cara kreatif yang ada pada feminisme gynocentrist untuk memanfaatkan tubuh perempuan sejatinya mampu menjadi wahana resistensi perempuan dalam tekanan konstruksi gender.

Kata kunci: carnal conquest, feminisme gynocentrist, rara mendut, patriarki, perlawanan erotis



Abstract

This research article aims to examine carnal conquest motifs in the gynocentrist feminist movement, especially in the erotic resistance of Javanese women against the patriarchal power of the Mataram Kingdom in the Rara Mendut Trilogy. By using qualitative methods and hermeneutic approach within the framework of a poststructuralist perspective and constructivism paradigm. The results of this research reveal that there are erotic actions by Rara Mendut which refer to the carnal conquest movement where this movement does not position men in a lower realm than women, but instead utilizes their strengths and uniqueness in everything that is contradictory, capable of tending to be a bad thing. This article discussed about the Rara Mendut Trilogy reveals that the creative ways available in gynocentrist feminism utilize women's bodies can actually be a medium for women's resistance to the pressures of gender construction.

Keywords: carnal conquest, gynocentrist feminism, rara mendut, patriarchy, erotic resistance

